

BUMN DI INDONESIA

Lolita L. Ririhena

Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri Ambon

Abstract: *BUMN as one of the economic actors known as UUD 45 is a powerful tool against the prevention of consumer exploitation by private units purely related to strategic products and the lives of many people. But the current economic crisis calls our attention to the management of SOEs which historically is a continuation of the world economy as well as the economy of the Dutch East Indies. This paper only briefly describes the structure and economic system of Indonesia which in turn encourages the political will of the political elites to be carried out consistently and consequently.*

Keywords: *BUMN, Bureaucracy*

PENDAHULUAN

Peta kehidupan bangsa di masa depan telah dituangkan dalam suasana perasaan, pemikiran, dan cita-cita pendiri Negara sebagaimana terungkap dalam pembukaan UUD 1945. Di sini nyata bahwa keyakinan filosofis tentang kemerdekaan sebagai hak semua bangsa, mendorong hasrat untuk membangun sebuah Negara yang merdeka disertai idealisme luhur, menjamin kesejahteraan sosial, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta menjamin perdamaian dunia yang abadi.

Kenyataan yang dihadapi bangsa kemudian lalu menjadi sebuah hal yang ironis memang, ketika keyakinan filosofis tentang kemerdekaan maupun

idealisme luhur terhadap tatanan sosial yang adil, makmur dan damai sering tidak terimplementasi secara benar, baik dan tepat. Kesemuanya ini mengarahkan bangsa kita kepada situasi krisis seperti yang terjadi saat ini di segala lini; monoter, ekonomi, politik, dst. Bagaimana hal ini dimungkinkan?

Krisis merupakan bagian dari eksistensi kehidupan. Krisis tidak hanya sebuah ancaman tapi juga sebuah peluang.. Banyak Negara dari bangsa manapun telah dilanda oleh semacam atau berbagai macam krisis. Namun tidak sedikit yang mampu bangkit dan secara kreatif menciptakan hasil yang berbeda ketika yang lain tetap terpuruk. Bagaimana sebuah krisis dapat menghasilkan dampak yang begitu berbeda bagi kelompok